



LAM-PTKes

**AKREDITASI PROGRAM STUDI
SPECIALIS KEPERAWATAN ONKOLOGI**

**BUKU IV
PEDOMAN DAN MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA
DAN LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI
PROGRAM STUDI SPECIALIS KEPERAWATAN
ONKOLOGI**

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI
PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN
2021**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
BAB I. PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI SPESIALIS KEPERAWATAN ONKOLOGI	3
BAB II. KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS KEPERAWATAN ONKOLOGI	6
BAB III. MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI SPESIALIS KEPERAWATAN ONKOLOGI	28
KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI	31
KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJA SAMA	34
KRITERIA 3. MAHASISWA	41
KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA	45
KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA	51
KRITERIA 6. PENDIDIKAN	58
KRITERIA 7. PENELITIAN	66
KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	69
KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat	71

BAB I. PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI SPESIALIS KEPERAWATAN ONKOLOGI

Evaluasi dan penilaian akreditasi program studi Spesialis Keperawatan Onkologi dilakukan oleh pakar sejawat (*peer reviewer*) berdasarkan data dan informasi yang terdapat pada format dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri akreditasi program studi. Buku IV ini untuk membantu asesor memberikan penilaian secara lebih obyektif, LAM-PTKes menyiapkan kriteria penilaian yang sedapat mungkin mencerminkan mutu penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.

Instrumen akreditasi program studi terdiri atas: (1) Dokumen kinerja program studi, (2) Laporan evaluasi diri akreditasi program studi

A. Penilaian Akreditasi Program Studi Spesialis Keperawatan Onkologi

Penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri akreditasi program studi ditujukan pada tingkat komitmen terhadap kapasitas dan efektivitas program studi dalam melakukan proses Tridarma Perguruan Tinggi yang dijabarkan menjadi 9 kriteria penilaian akreditasi, serta dukungan pengelolaan dari unit pengelola program studi.

Di dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri akreditasi ini, setiap kriteria dirinci menjadi sejumlah parameter/butir yang harus ditunjukkan secara objektif oleh program studi atau unit pengelola program studi. Analisis setiap parameter/butir dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri akreditasi yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada program studi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan serta visi misi keilmuan. Analisis tersebut harus memperlihatkan keterkaitan antar kriteria penilaian, dan didasarkan atas evaluasi-diri.

Setiap kriteria dan atau parameter/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif (*expert judgement*) maupun kuantitatif dengan menggunakan Interval secara kontinu 0-4 sebagai berikut:

- Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskriptor butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskriptor butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskriptor butir penilaian.

Secara lebih rinci kriteria khusus penilaian dokumen akreditasi disajikan pada BAB III Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Spesialis Keperawatan Onkologi.

B. Pentahapan dan Prosedur Penilaian Akreditasi Spesialis Keperawatan Onkologi

Sebelum penilaian, dokumen akreditasi Program Studi Spesialis Keperawatan Onkologi diverifikasi pemenuhan persyaratan awal oleh tim khusus LAM-PTKes. Setelah terbukti

memenuhi persyaratan awal, dokumen akreditasi dinilai melalui tujuh tahap. Tahap 1, 3, 4, dan 5 dilakukan oleh Tim Asesor, sedangkan tahap 2 dan 6 dilakukan oleh Tim Validator dan tahap 7 dilakukan oleh Tim Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Ketujuh tahap tersebut adalah sebagai berikut.

1. Asesmen Kecukupan

Tahap 1. Penilaian dokumen akreditasi secara kualitatif dan kuantitatif di tempat masing-masing anggota Tim Asesor melalui SIMAK.

Penilaian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan *expert judgment* serta data yang diberikan oleh Program Studi Spesialis Keperawatan Onkologi pada dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri Program Studi, yang hasilnya dituangkan dalam Format 1. Format 1 berupa penilaian terhadap dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri Program Studi. Penilaian pada format ini dilakukan secara mandiri oleh masing-masing asesor dan ditandatangani. Penilaian terhadap kedua dokumen di atas menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi.

Tahap 2. Validasi hasil asesmen kecukupan setiap anggota Tim Asesor oleh Validator

Tim Validasi LAM-PTKes melakukan validasi terhadap hasil asesmen kecukupan pada Format 5. Validasi dilakukan untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi ini dikembalikan kepada Asesor sebelum asesmen lapangan

2. Asesmen Lapangan

Tahap 3. Penyusunan berita acara antara Tim Asesor dengan Pimpinan Program Studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi untuk Dokumen Kinerja Akreditasi.

Asesmen lapangan dilakukan untuk validasi, verifikasi dan penilaian kinerja Program Studi dengan merujuk pada substansi yang ada dalam dokumen kinerja dan penilaian evaluasi diri dengan merujuk pada substansi yang ada dalam portofolio laporan evaluasi diri.

Penilaian pakar (*expert judgment*) sangat diperlukan pada saat kunjungan di lapangan terhadap kesahihan, keandalan dan keunggulan Program Studi tersebut. Penilaian kuantitatif dan kualitatif ini dituangkan dalam bentuk deskripsi pada Format 2, yang ditandatangani oleh Tim Asesor, Pimpinan Program Studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi (UPPS).

Tahap 4. Penilaian secara kualitatif dan kuantitatif terhadap mutu proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Informasi dari dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang telah diverifikasi dan divalidasi selanjutnya dinilai dengan menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Spesialis Keperawatan Onkologi.

Hasil penilaian bersama dari Tim Asesor ini dituangkan pada Format 3 (*excel* penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri) dan ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

Tahap 5. Penyusunan Rekomendasi Pembinaan
Rekomendasi terhadap kinerja mutu Program Studi dituangkan dalam Format 4, yang ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

3. Validasi Hasil Asesmen Lapangan

Tahap 6. Validasi hasil asesmen lapangan Tim Asesor oleh Tim Validator.

Tim Validator LAM-PTKes melakukan validasi terhadap **Format 5**. Validasi dilakukan pada tahap asesmen lapangan, untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Selanjutnya hasil validasi asesmen lapangan diajukan kepada Majelis Akreditasi LAM-PTKes untuk menetapkan keputusan akhir.

4. Keputusan Hasil Akreditasi

Tahap 7. Keputusan Akreditasi dalam rapat pleno majelis LAM-PTKes.

Hasil akhir akreditasi diputuskan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Sebagai bentuk akuntabilitas publik LAM-PTKes, keputusan tersebut disampaikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan masyarakat luas.

BAB II. KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS KEPERAWATAN ONKOLOGI

Hasil akreditasi Program Studi dinyatakan sebagai Memenuhi Syarat Peringkat Akreditasi dan Tidak Memenuhi Syarat Peringkat Akreditasi.

Terakreditasi dengan peringkat:

- Unggul dengan nilai akreditasi Skor ≥ 361
- Baik Sekali dengan nilai akreditasi $300 < \text{Skor} \leq 360$
- Baik dengan nilai akreditasi $200 \leq \text{Skor} \leq 300$

Tidak Memenuhi Syarat Peringkat Akreditasi dengan nilai akreditasi Skor < 200

Penentuan skor akhir merupakan jumlah dari hasil penilaian (1) Dokumen Kinerja Program Studi (60,37%), dan (2) Laporan Evaluasi Diri Program Studi (39,63%).

Masa berlaku akreditasi program studi Spesialis Keperawatan Jiwa untuk semua peringkat terakreditasi adalah selama 5 tahun dan dapat melakukan reakreditasi dalam waktu paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status terakritisasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

Program studi yang tidak terakreditasi dapat mengajukan usul untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan – perbaikan yang berarti paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status tidak terakritisasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes dan dilengkapi dengan Surat Rekomendasi dari LLDikti terkait pembinaan yang telah dilakukan.

Rekapitulasi proporsi bobot Input, Proses, Output, dan Outcome penilaian akreditasi dengan 9 kriteria;

Jenis Penilaian	Proporsi Dokumen Kinerja (DK)	Proporsi Laporan Evaluasi Diri (LED)	Jumlah Proporsi DK dan LED
Input	16,87%	6,73%	23,60%
Proses	6,47%	29,59%	36,06%
Output	16,20%	3,31%	19,51%
Outcome	20,83%	-	20,83%
Total	60,37%	39,63%	100,00%

LAMPIRAN FORMAT PENILAIAN

**FORMAT UNTUK
ASESMEN KECUKUPAN**

FORMAT 1. PENILAIAN DOKUMEN KINERJA PROGRAM STUDI DAN LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI

Penilaian Dokumen Perorangan

Nama Perguruan Tinggi :
 Nama Unit Pengelola Program Studi :
 Nama Program Studi :
 Nama Asesor :
 Tanggal Penilaian :

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi	Bobot	Nilai*
1	LED	1.1	Kesesuaian VMETS UPPS terhadap VMETS PT dan PS yang dikelolanya.	INPUT	1,09	
2	LED	1.2	Mekanisme penyusunan VMETS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.	PROSES	2,17	
3	LED	1.3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS.	PROSES	2,17	
4	LED	1.4	Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi	PROSES	1,09	
5	DK	2.1.1	Pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.	PROSES	0,57	
6	DK	2.1.2	Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi.	PROSES	0,57	
7	DK	2.2	Kegiatan kerjasama dengan Instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.	PROSES	0,43	
8	LED	2.3	Kelengkapan struktur	INPUT	0,85	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi	Bobot	Nilai*
			organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS menjamin tata pamong yang efektif dan efisien			
9	LED	2.4	Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.	PROSES	0,57	
10	LED	2.5	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek	PROSES	0,85	
11	LED	2.6	Komitmen pimpinan UPPS.	PROSES	0,71	
12	LED	2.7	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan / alumni, pengguna lulusan dan mitra kerjasama pada UPPS	OUTPUT	1,13	
13	LED	2.8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS	PROSES	0,85	
14	DK	3.1.2.1	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam tiga tahun terakhir pada program studi	INPUT	0,70	
15	DK	3.1.2.2	Persentase mahasiswa asing baru terhadap total mahasiswa baru dalam tiga tahun terakhir pada program studi	INPUT	0,17	
16	DK	3.1.2.3	Rasio total mahasiswa baru terhadap total mahasiswa dalam tiga tahun terakhir pada program studi	INPUT	0,35	
17	DK	3.1.3	Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.	OUTPUT	1,04	
18	LED	3.2	Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya	PROSES	0,70	
19	LED	3.3	Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS	PROSES	1,04	
20	LED	3.4	Audit internal terhadap	PROSES	0,35	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi	Bobot	Nilai*
			sistem seleksi mahasiswa dan pelayanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi			
21	DK	4.1.1.1	Persentase dosen tetap UPPS dengan jabatan minimal lektor kepala.	INPUT	0,48	
22	DK	4.1.1.2	Persentase dosen tetap UPPS dengan jabatan guru besar	INPUT	0,48	
23	DK	4.1.1.3	Persentase dosen tetap UPPS yang berpendidikan S-3/Sp-2.	INPUT	0,72	
24	DK	4.1.2.1	Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal Lektor Kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi pada PS	INPUT	0,97	
25	DK	4.1.2.2	Persentase dosen tetap yang berpendidikan, S-3/Sp-2 sesuai bidang keahlian PS	INPUT	0,48	
26	DK	4.1.2.3	Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi pada PS	INPUT	0,97	
27	DK	4.1.2.4	Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi Pendidik	INPUT	0,48	
28	DK	4.1.2.5	Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi/Surat Tanda Registrasi pada PS sesuai dengan bidang ilmu	INPUT	0,48	
29	DK	4.1.2.6	Rasio mahasiswa terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi pada PS	INPUT	0,48	
30	DK	4.1.3	Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE (Fulltime Teaching Equivalent) pada PS	PROSES	0,24	
31	DK	4.1.4.1	Kegiatan dosen tetap pada PS yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri.	PROSES	0,97	
32	DK	4.1.4.2	Persentase dosen tetap yang pernah menjadi pakar/konsultan/staf	PROSES	1,45	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi	Bobot	Nilai*
			ahli/nara sumber (bukan pejabat penuh waktu seperti direktur, dirjen, menteri, dll), dalam tiga tahun terakhir.			
33	DK	4.2.1	Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen di PS.	INPUT	0,48	
34	DK	4.2.2	Dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya.	INPUT	0,41	
35	LED	4.3	Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.	PROSES	0,82	
36	LED	4.4	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	INPUT	1,63	
37	LED	4.5	Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridharma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi	PROSES	1,63	
38	DK	5.1.1	Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana di UPPS selama tiga tahun terakhir.	INPUT	0,82	
39	DK	5.1.2.1	Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di UPPS.	INPUT	0,82	
40	DK	5.1.2.2	Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) di UPPS.	INPUT	0,41	
41	DK	5.1.2.3	Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.	INPUT	0,82	
42	DK	5.1.2.4	Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.	INPUT	0,41	
43	DK	5.2.1.1	Bahan pustaka berupa buku teks pada program studi.	INPUT	0,82	
44	DK	5.2.1.2	Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dimiliki (berlangganan) program studi dalam tiga tahun terakhir.	INPUT	0,41	
45	DK	5.2.1.3	Jumlah jurnal internasional yang dimiliki (berlangganan) program studi dalam tiga	INPUT	0,82	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi	Bobot	Nilai*
			tahun terakhir.			
46	DK	5.2.1.4	Jumlah prosiding yang dimiliki program studi dalam tiga tahun terakhir.	INPUT	0,24	
47	DK	5.2.1.5	Jumlah disertasi, tugas akhir spesialis dan tesis, yang dimiliki dalam tiga tahun terakhir	INPUT	0,57	
48	DK	5.2.2.1	Ketersediaan, akses dan penggunaan prasarana dan sarana utama di laboratorium	INPUT	2,45	
49	DK	5.2.2.2	Kelayakan prasarana dan sarana laboratorium keterampilan pada Program Studi.	INPUT	0,43	
50	LED	5.3	Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridharma dan investasi pada UPPS.	INPUT	0,64	
51	LED	5.4	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi.	INPUT	0,64	
52	LED	5.5	Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.	PROSES	0,21	
53	LED	5.6	Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasana pada Unit Pengelola Program Studi	PROSES	0,21	
54	DK	6.1.1	Struktur kurikulum dan Substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum kekhususan keilmuan	PROSES	0,64	
55	DK	6.1.2	Ketersediaan wahana pembelajaran klinik	PROSES	0,64	
56	DK	6.3.1	<i>Visiting Professor</i>	PROSES	0,11	
57	DK	6.3.2	Rasio mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir.	PROSES	0,43	
58	DK	6.3.3	Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan per mahasiswa selama penyelesaian tugas akhir.	PROSES	0,21	
59	DK	6.3.4	Kualifikasi akademik dosen pembimbing karya ilmiah akhir spesialis	INPUT	0,21	
60	DK	6.3.5	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan	PROSES	0,21	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi	Bobot	Nilai*
			karya ilmiah akhir spesialis			
61	LED	6.4	Keunggulan program studi tertuang dalam capaian pembelajaran, roadmap penelitian dan PKM.	PROSES	0,64	
62	LED	6.5	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.	PROSES	0,21	
63	LED	6.6	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI yang sesuai pada program studi.	PROSES	0,64	
64	LED	6.7	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi.	PROSES	0,43	
65	LED	6.8	Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa di program studi.	PROSES	0,43	
66	LED	6.9	Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.	PROSES	0,43	
67	LED	6.10	Mutu pelaksanaan pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.	PROSES	0,64	
68	LED	6.11	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan	PROSES	0,64	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi	Bobot	Nilai*
			proses pembelajaran, beban belajar mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.			
69	LED	6.12	Analisis dan tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi dilaksanakan secara berkala dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran.	OUTPUT	2,17	
70	LED	6.13	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi.	PROSES	0,72	
71	DK	7.1	Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.	OUTPUT	1,45	
72	LED	7.2	Relevansi penelitian pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki road map penelitian untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan road map penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan road map, dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah.	INPUT	0,97	
73	LED	7.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi	PROSES	1,45	
74	DK	8.1	Agenda pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di Program	OUTPUT	1,93	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi	Bobot	Nilai*
			Studi dalam tiga tahun terakhir.			
75	LED	8.2	Relevansi PkM pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki road map PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan road map PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan road map, dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.	INPUT	0,91	
76	LED	8.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada program studi	PROSES	0,91	
77	DK	9.1.1	Keberhasilan Studi di PS	OUTPUT	2,72	
78	DK	9.1.2	Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama tiga tahun terakhir	OUTPUT	2,72	
79	DK	9.1.3	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW)	OUTPUT	3,62	
80	DK	9.1.4.1	Uji Kompetensi untuk Uji Kompetensi Spesialis Onkologi (UKSO) dalam tiga tahun terakhir.	OUTPUT	2,72	
81	DK	9.1.5.1	Masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama.	OUTCOME	1,81	
82	DK	9.1.5.2	Pendapat pengguna (employer) lulusan terhadap kualitas alumni.	OUTCOME	1,81	
83	DK	9.2.1	Jumlah artikel ilmiah/karya ilmiah/buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap UPPS.	OUTCOME	4,53	
84	DK	9.2.2	Penelitian/Karya dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merk dagang, Rahasia dagang,	OUTCOME	2,72	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi	Bobot	Nilai*
			Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.			
85	DK	9.3	Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merk dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.	OUTCOME	2,72	
86	DK	9.4.1	Penghargaan/Rekognisi untuk Dosen Tetap Program Studi	OUTCOME	3,62	
87	DK	9.4.2	Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik	OUTCOME	3,62	
88	LED	9.5	Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	PROSES	1,81	
89	LED	9.6	Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	PROSES	1,81	
90	LED	9.7	Pelaksanaan PkM diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk	PROSES	1,81	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi	Bobot	Nilai*
			meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN			
91	LED	10.1	Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.	PROSES	1,81	
92	LED	10.2	Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.	PROSES	0,91	
93	LED	10.3	Program Pengembangan yang dilakukan UPPS & PS.	PROSES	0,91	

**FORMAT UNTUK
ASESMEN LAPANGAN**

FORMAT 2. BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI UNTUK AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS KEPERAWATAN ONKOLOGI

Pada hari tanggal20... telah dilaksanakan asesmen lapangan untuk akreditasi program studi Spesialis Keperawatan Onkologi....., unit pengelola program studi, perguruan tinggi

Dari kegiatan tersebut diperoleh informasi butir-butir dokumen kinerja yang sesuai/tidak sesuai dengan kenyataan, dengan penjelasan sebagai tercantum di dalam daftar sebagai berikut.

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
1	1.1			
2	1.2			
3	1.3			
4	1.4			
5	2.1.1			
6	2.1.2			
7	2.2			
8	2.3			
9	2.4			
10	2.5			
11	2.6			
12	2.7			
13	2.8			
14	3.1.2.1			
15	3.1.2.2			
16	3.1.2.3			
17	3.1.3			
18	3.2			
19	3.3			
20	3.4			
21	4.1.1.1			
22	4.1.1.2			
23	4.1.1.3			
24	4.1.2.1			
25	4.1.2.2			
26	4.1.2.3			
27	4.1.2.4			
28	4.1.2.5			
29	4.1.2.6			
30	4.1.3			
31	4.1.4.1			
32	4.1.4.2			
33	4.2.1			
34	4.2.2			
35	4.3			
36	4.4			
37	4.5			
38	5.1.1			
39	5.1.2.1			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
40	5.1.2.2			
41	5.1.2.3			
42	5.1.2.4			
43	5.2.1.1			
44	5.2.1.2			
45	5.2.1.3			
46	5.2.1.4			
47	5.2.1.5			
48	5.2.2.1			
49	5.2.2.2			
50	5.3			
51	5.4			
52	5.5			
53	5.6			
54	6.1.1			
55	6.1.2			
56	6.3.1			
57	6.3.2			
58	6.3.3			
59	6.3.4			
60	6.3.5			
61	6.4			
62	6.5			
63	6.6			
64	6.7			
65	6.8			
66	6.9			
67	6.10			
68	6.11			
69	6.12			
70	6.13			
71	7.1			
72	7.2			
73	7.3			
74	8.1			
75	8.2			
76	8.3			
77	9.1.1			
78	9.1.2			
79	9.1.3			
80	9.1.4.1			
81	9.1.5.1			
82	9.1.5.2			
83	9.2.1			
84	9.2.2			
85	9.3			
86	9.4.1			
87	9.4.2			
88	9.5			
89	9.6			
90	9.7			
91	10.1			
92	10.2			
93	10.3			

FORMAT 3. LAPORAN PENILAIAN AKHIR DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS KEPERAWATAN ONKOLOGI

Nama Perguruan Tinggi : _____
 Nama Unit Pengelola Program Studi : _____

Berdasarkan hasil asesmen lapangan, penilaian untuk setiap butir, dasar penilaian, dan rekomendasi pembinaan disajikan pada tabel berikut.

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri Akreditasi, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
1	1.1					
2	1.2					
3	1.3					
4	1.4					
5	2.1.1					
6	2.1.2					
7	2.2					
8	2.3					
9	2.4					
10	2.5					
11	2.6					
12	2.7					
13	2.8					
14	3.1.2.1					
15	3.1.2.2					
16	3.1.2.3					
17	3.1.3					
18	3.2					
19	3.3					
20	3.4					
21	4.1.1.1					
22	4.1.1.2					
23	4.1.1.3					
24	4.1.2.1					
25	4.1.2.2					
26	4.1.2.3					
27	4.1.2.4					
28	4.1.2.5					
29	4.1.2.6					
30	4.1.3					
31	4.1.4.1					
32	4.1.4.2					
33	4.2.1					
34	4.2.2					
35	4.3					
36	4.4					
37	4.5					
38	5.1.1					
39	5.1.2.1					
40	5.1.2.2					

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri Akreditasi, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
41	5.1.2.3					
42	5.1.2.4					
43	5.2.1.1					
44	5.2.1.2					
45	5.2.1.3					
46	5.2.1.4					
47	5.2.1.5					
48	5.2.2.1					
49	5.2.2.2					
50	5.3					
51	5.4					
52	5.5					
53	5.6					
54	6.1.1					
55	6.1.2					
56	6.3.1					
57	6.3.2					
58	6.3.3					
59	6.3.4					
60	6.3.5					
61	6.4					
62	6.5					
63	6.6					
64	6.7					
65	6.8					
66	6.9					
67	6.10					
68	6.11					
69	6.12					
70	6.13					
71	7.1					
72	7.2					
73	7.3					
74	8.1					
75	8.2					
76	8.3					
77	9.1.1					
78	9.1.2					
79	9.1.3					
80	9.1.4.1					
81	9.1.5.1					
82	9.1.5.2					
83	9.2.1					
84	9.2.2					
85	9.3					
86	9.4.1					
87	9.4.2					
88	9.5					
89	9.6					
90	9.7					
91	10.1					
92	10.2					
93	10.3					

..... 20

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

FORMAT 4. REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI SPESIALIS KEPERAWATAN ONKOLOGI

Nama Perguruan Tinggi : _____
 Nama Fakultas : _____
 Nama Program Studi : _____

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, kami tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan Program Studi tersebut di atas sebagai berikut.

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
1	1.1	
2	1.2	
3	1.3	
4	1.4	
5	2.1.1	
6	2.1.2	
7	2.2	
8	2.3	
9	2.4	
10	2.5	
11	2.6	
12	2.7	
13	2.8	
14	3.1.2.1	
15	3.1.2.2	
16	3.1.2.3	
17	3.1.3	
18	3.2	
19	3.3	
20	3.4	
21	4.1.1.1	
22	4.1.1.2	
23	4.1.1.3	
24	4.1.2.1	
25	4.1.2.2	
26	4.1.2.3	
27	4.1.2.4	
28	4.1.2.5	
29	4.1.2.6	
30	4.1.3	
31	4.1.4.1	
32	4.1.4.2	
33	4.2.1	
34	4.2.2	
35	4.3	
36	4.4	
37	4.5	
38	5.1.1	
39	5.1.2.1	
40	5.1.2.2	
41	5.1.2.3	
42	5.1.2.4	
43	5.2.1.1	
44	5.2.1.2	

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
45	5.2.1.3	
46	5.2.1.4	
47	5.2.1.5	
48	5.2.2.1	
49	5.2.2.2	
50	5.3	
51	5.4	
52	5.5	
53	5.6	
54	6.1.1	
55	6.1.2	
56	6.3.1	
57	6.3.2	
58	6.3.3	
59	6.3.4	
60	6.3.5	
61	6.4	
62	6.5	
63	6.6	
64	6.7	
65	6.8	
66	6.9	
67	6.10	
68	6.11	
69	6.12	
70	6.13	
71	7.1	
72	7.2	
73	7.3	
74	8.1	
75	8.2	
76	8.3	
77	9.1.1	
78	9.1.2	
79	9.1.3	
80	9.1.4.1	
81	9.1.5.1	
82	9.1.5.2	
83	9.2.1	
84	9.2.2	
85	9.3	
86	9.4.1	
87	9.4.2	
88	9.5	
89	9.6	
90	9.7	
91	10.1	
92	10.2	
93	10.3	

..... 20

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

BAB III. MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI SPESIALIS KEPERAWATAN ONKOLOGI

Cara Penilaian

1. Setiap kriteria dan parameter/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif menggunakan deskripsi dan kuantitatif menggunakan skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4.
2. Penetapan skor butir atau parameter, hasil penilaian kualitatif tersebut dikuantifikasikan sebagai berikut:
 - Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskriptor butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskriptor butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskriptor butir penilaian.
3. Penilaian yang berdasarkan data yang bersifat kuantitatif hasilnya seharusnya konsisten untuk semua asesor yang menilai parameter/butir tersebut, sepanjang data yang digunakan valid.
4. Penilaian yang berdasarkan data dan informasi, yang bersifat kualitatif, asesor diharapkan menggunakan *expert judgment*. Penilaian yang berdasarkan data dan informasi, yang bersifat kualitatif, asesor diharapkan menggunakan *expert judgment*. Asesor mempelajari data kuantitatif dan kualitatif yang telah dikumpulkan dari dokumen akreditasi kemudian menganalisa dan membuat pengambilan keputusan sesuai kepakarannya.
5. Penilaian pada setiap parameter/butir harus merefleksikan penilaian secara keseluruhan dan melihat keterkaitan antar kriteria dan parameter/butir secara komprehensif untuk satu program studi.

KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

Skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi	<p>1.1 Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.</p> <p>Indikator penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi didukung data konsistensi implementasinya 	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data konsistensi implementasinya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	<p>1.2 Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan.</p> <p>1) Pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, tendik, pengelola.</p> <p>2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.</p>	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.
	1.3 Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan	<ul style="list-style-type: none"> Strategi efektif untuk mencapai tujuan Disusun berdasarkan 	<ul style="list-style-type: none"> Strategi efektif untuk mencapai tujuan Disusun berdasarkan 	<ul style="list-style-type: none"> Strategi efektif untuk mencapai tujuan Disusun berdasarkan 	<ul style="list-style-type: none"> Strategi efektif untuk mencapai tujuan Disusun berdasarkan 	Tidak memiliki strategi untuk mencapai

Skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS</p> <p>Indikator penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Strategi efektif untuk mencapai tujuan • berdasarkan analisis yang sistematis • Ada rentang waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Menggunakan metode yang relevan • Dilakukan pemantauan dan evaluasi • Ditindaklanjuti. • Terdokumentasi 	<p>analisis yang sistematis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada rentang waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Menggunakan metode yang relevan • Dilakukan pemantauan dan evaluasi • Ditindaklanjuti. • Terdokumentasi 	<p>analisis yang sistematis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada rentang waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Menggunakan metode yang relevan • Dilakukan pemantauan dan evaluasi • Terdokumentasi 	<p>analisis yang sistematis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada rentang waktu pencapaian yang cukup jelas • Indikator capaian yang cukup jelas • Menggunakan metode yang relevan • Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi • Dokumentasi cukup lengkap 	<p>analisis yang sistematis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada rentang waktu pencapaian yang kurang jelas • Indikator capaian yang kurang jelas • Tidak menggunakan metode yang relevan • Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi • Dokumentasi kurang lengkap 	<p>tujuan.</p>
	<p>1.4 Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi</p> <p>Kriteria penilaian :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada kebijakan audit internal terhadap pencapaian sasaran • Ada bukti pelaksanaan audit internal terhadap pencapaian sasaran • Ada bukti tindaklanjut untuk perbaikan pencapaian sasaran <p>Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan sasaran (100%)</p>	<p>Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan bukti tindaklanjut seluruh hasil pelaksanaan</p>	<p>Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindaklanjut</p>	<p>Ada kebijakan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti</p>	<p>Ada kebijakan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindaklanjut</p>	<p>Ada kebijakan namun tidak ada bukti pelaksanaan</p>

Skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				

KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJA SAMA

skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
2.1 Penjaminan mutu Unit Pengelola Program Studi	<p>2.1.1 Hasil Pelaksanaan Penjaminan Mutu Internal pada Unit Pengelola Program Studi serta kelengkapan dokumennya</p> <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal = 4 b. Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Umpan Balik Audit Mutu Internal = 3 c. Bobot Penjaminan Mutu sampai Monitoring, Evaluasi, dan Audit Mutu Internal = 2 d. Bobot jika baru memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 1 e. Bobot jika tidak memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 0 <p>Nilai Akhir = $(4 \times N_a + 3 \times N_b + 2 \times N_c + 1 \times N_d + 0 \times N_e) / N_s$</p> <p>Keterangan : Keterangan : N_a = Jumlah Prodi Kategori (a) N_b = Jumlah Prodi Kategori (b)</p>	<p>Skor = Nilai Akhir</p> <p>Nilai Akhir = $(4 \times N_a + 3 \times N_b + 2 \times N_c + 1 \times N_d + 0 \times N_e) / N_s$</p>				

skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>N_c = Jumlah Prodi Kategori (c) N_d = Jumlah Prodi Kategori (d) N_e = Jumlah Prodi Kategori (e) N_s = Jumlah Seluruh Prodi</p>					
	<p>2.1.2 Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p>N_A = Jumlah program studi dengan status akreditasi A/Unggul N_B = Jumlah program studi dengan status akreditasi B/Baik Sekali N_C = Jumlah program studi dengan status akreditasi C/Baik N_K = Jumlah program studi yang status akreditasinya kadaluwarsa dan tidak terakreditasi N_O = Jumlah program studi izin baru N = Jumlah seluruh program studi = $N_A + N_B + N_C + N_K + N_O$</p> <p>Catatan: Program studi yang dihitung adalah yang sudah memiliki izin operasional lebih dari dua tahun, dan sudah ada</p>	$\text{Skor} = (4 \times N_A + 3 \times N_B + 2 \times N_C + 2 \times N_K + 2 \times N_O) / N.$				

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	sistem akreditasi LAM PT Kes					
2.2 Kerja sama yang efektif yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam capaian pembelajaran, peningkatan kualitas penyelenggaraan, dan pengembangan program studi.	<p>2.2 Kegiatan kerja sama dengan instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi, dan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kegiatan kerja sama dengan instansi dalam dan luar negeri memenuhi unsur :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendukung pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi secara lengkap. 2. Kerja sama dengan wahana praktik klinik dan komunitas 3. Ketersediaan dokumen perjanjian kerja sama 4. Ketersediaan laporan pelaksanaan kegiatan kerja sama 	Kegiatan kerja sama dengan institusi dalam negeri memenuhi semua unsur	Kegiatan kerja sama dengan institusi dalam negeri memenuhi 3 dari 4 unsur	Kegiatan kerja sama dengan institusi dalam negeri memenuhi 2 dari 4 unsur	Kegiatan kerja sama dengan institusi dalam negeri memenuhi 1 dari 4 unsur	(Tidak ada skor nol)
(Matriks Evaluasi Diri)						
Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja sama	<p>2.3 Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.</p> <p>Indikator penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • memiliki dokumen formal struktur 	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas	Unit pengelola program studi tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>organisasi dan tata kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada tugas dan fungsinya, • berjalan dengan konsisten • menjamin tata pamong yang baik • berjalan efektif dan efisien 	dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	telah berjalan dengan konsisten.	dan fungsi tidak menjamin terlaksananya tata pamong yang baik.	
	<p>2.4 Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.</p> <p>Indikator Penilaian: Memenuhi kaidah <i>good governance</i> (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, (5) adil dalam tata kelola program studi.</p>	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 2 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	<p>2.5 Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek sebagai berikut:</p> <p>1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan</p>	Unit Pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.	Unit Pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.	Unit Pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.	Unit Pengelola program studi telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>mutu.</p> <p>2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI.</p> <p>3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP)</p> <p>4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.</p>	<p>2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI.</p> <p>3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP)</p> <p>4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.</p>	<p>2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI.</p> <p>3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). (SN DIKTI di harkat 3)</p>	<p>2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI.</p> <p>Siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.</p>		
	<p>2.6 Komitmen pimpinan UPPS.</p> <p>Indikator penilaian: Terdapat bukti/pengakuan yang sahih pimpinan memiliki karakter kepemimpinan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Operasional 2. Organisasi 3. Publik 	<p>Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola program studi memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.</p>	<p>Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola program studi memiliki 2 karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.</p>	<p>Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola program studi memiliki salah satu karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.</p>	Tidak ada skor kurang dari 2	
	<p>2.7 Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa (manajemen, pelayanan, dan 	<p>Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh</p>	<p>Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh</p>	<p>Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh</p>	<p>Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan</p>	<p>Tidak ada nilai di bawah 1.</p>

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>pembelajaran), 2. Dosen (manajemen, penelitian, dan PkM), 3. Tenaga kependidikan (manajemen), 4. Lulusan / alumni (manajemen, pembelajaran, kompetensi), 5. Pengguna lulusan (manajemen dan kompetensi), 6. Mitra kerja sama (manajemen, pembelajaran, penelitian, PkM) 7. Terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian</p> <p>Pada UPPS yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) instrumen sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala dan komprehensif, 3) dilakukan analisis untuk pengambilan keputusan, dan 4) monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan. 5) terdapat umpan balik. 6) tindak lanjut terhadap umpan balik.</p>	<p>pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6. serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.</p>	<p>pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 5.</p>	<p>pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.</p>	<p>terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 3.</p>	

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>Catatan: Penilaian dilakukan terhadap pengukuran kepuasan pada kriteria 2 sampai kriteria 9. Baik kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan kepuasan mitra kerja sama oleh UPPS.</p>					
	<p>2.8 Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS. Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridarma perguruan tinggi dan fasilitas pendukung PS. 3) memberikan kepuasan kepada mitra. 4) menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya. 	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek.	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1.	Unit pengelola program studi tidak memiliki bukti pelaksanaan kerja sama.	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				

KRITERIA 3. MAHASISWA

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
3.1 Profil Mahasiswa	3.1.1 Data total mahasiswa reguler, transfer, dan asing pada Unit Pengelola Program Studi dalam tiga tahun terakhir	Tidak dinilai				
	3.1.2 Data seluruh mahasiswa pada Program Studi dalam tiga tahun terakhir 3.1.2.1 Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam tiga tahun terakhir rasio = $\frac{\text{Jumlah kolom(3)}}{\text{Jumlah kolom(2)}}$	Jika rasio ≥ 5 , maka skor = 4.	Jika $2 < \text{rasio} < 5$, maka skor = $[4 \times (\text{rasio} - 2)] / 3$	Jika rasio ≤ 2 , maka skor = 0		
	3.1.2.2 Persentase mahasiswa asing baru terhadap total mahasiswa baru dalam tiga tahun terakhir P_{MA} = Persentase mahasiswa asing terhadap total mahasiswa	Jika $1\% \leq P_{MA} \leq 5\%$, maka skor = 4.	Jika $P_{MA} < 1\%$, maka skor = $2 + (200 \times P_{MA})$. Jika $5\% < P_{MA} < 10\%$, maka skor = $6 - (40 \times P_{MA})$.	Tidak ada mahasiswa asing ($P_{MA} = 0$). Atau jika $P_{MA} \geq 10\%$.	Tidak ada skor < 2.	

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>3.1.2.3 Rasio total mahasiswa baru pada TS terhadap total mahasiswa dalam tiga tahun terakhir</p> <p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: T_{MB} = total mahasiswa baru T_M = total mahasiswa</p> $RM = \frac{T_{MB}}{T_M}$	<p>Jika $0.18 \leq RM < 0.22$, maka skor = 4.</p>	<p>Jika $0.08 < RM < 0.18$, maka skor = $(40 \times RM) - (16/5)$. Jika $0.22 \leq RM < 0.40$, maka skor = $(80 - 200 \times RM)/9$.</p>		<p>Jika $RM \leq 0.08$ atau $RM \geq 0.40$.</p>	
	<p>3.1.3 Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.</p> <p>Ada 4 aspek kepuasan mahasiswa yang diukur. Skor akhir = $[4 \times (a) + 3 \times (b) + 2 \times (c) + (d)] / (a + b + c + d)$</p>	<p>Skor = Skor akhir</p>				

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Mahasiswa	3.2 Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya, dengan memenuhi aspek berikut: 1) dilaksanakan setiap tahun, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 4 aspek.	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 3 aspek.	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 2 aspek.	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 1 aspek atau tidak ada upaya.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	3.3 Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS, dengan memenuhi aspek berikut: 1) pelaksanaan, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut. 5) terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI	Akses dan mutu layanan sangat baik dalam semua bidang dan memenuhi 4 aspek. serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	Akses dan mutu layanan baik dalam semua bidang dan memenuhi 3 aspek.	Akses dan mutu layanan cukup baik dalam semua bidang dan memenuhi 2 aspek.	Akses dan mutu layanan kurang dalam semua bidang dan memenuhi 1 aspek.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
	3.4 Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan	Ada panduan dan bukti pelaksanaan	Ada panduan dan dilaksanakan	Ada panduan namun tidak

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>dan layanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi</p> <p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada panduan penerimaan mahasiswa • Ada bukti pelaksanaan audit internal sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa • Ada bukti tindaklanjut untuk perbaikan sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa • terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian <p>Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan layanan (100%)</p>	<p>bukti tindaklanjut seluruh hasil pelaksanaan. serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian</p>	<p>sebagian bukti tindaklanjut</p>	<p>namun tidak ditindaklanjuti</p>	<p>namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindaklanjut</p>	<p>ada bukti pelaksanaan</p>

KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA

Skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
4.1 Dosen Tetap 4.1.1 Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan masing-masing program studi (PS) dan program lainnya di lingkungan Unit Pengelola Program Studi (UPPS)	4.1.1.1. Persentase dosen tetap UPPS dengan jabatan minimal lektor kepala. KD _{1F} = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala.	Jika KD _{1F} ≥ 30%, maka skor = 4.	Jika 0 < KD _{1F} < 30%, maka skor = 1 + (10 x KD _{1F}).			
	4.1.1.2. Persentase dosen tetap dengan jabatan guru besar. KD _{2F} = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar.	Jika KD _{2F} ≥ 10 %, maka skor = 4.	Jika KD _{2F} < 10%, maka skor = 2 + (10 x KD _{2F}).	(Tidak ada skor satu dan nol)		
	4.1.1.3 Persentase dosen tetap berpendidikan minimal S-2/Sp-1 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS. KD _{3F} = Persentase dosen tetap berpendidikan minimal S-2/Sp-1 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	Jika KD _{3F} = 100%, maka skor = 4.	Jika 30% < KD _{3F} < 100%, maka skor = (40 x KD _{3F} - 12) / 7.			
4.1.2 Dosen Tetap Program Studi yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi	4.1.2.1 Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal Lektor Kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi pada PS KD ₁ = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor	Jika KD ₁ ≥ 40%, maka skor = 4.	Jika KD ₁ < 40%, maka skor = 2 + (10 x KD ₁) / 3.			

Skor	Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
		kepala.					
		4.1.2.2 Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3/Sp-2 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS KD ₂ = Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3 atau minimal Sp	Jika KD ₂ ≥ 30%, maka skor = 4.	Jika KD ₂ < 30%, maka skor = 2 + (20 x KD ₂) / 3			
		4.1.2.3 Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi pada PS KD ₃ = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan PS	Jika KD ₃ ≥ 30%, maka skor = 4.	Jika 0% < KD ₃ < 30%, maka skor = 1 + (10 x KD ₃).	(Tidak ada skor nol)		
		4.1.2.4 Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik KD ₄ = Persentase dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik	Jika KD ₄ ≥ 10%, maka skor = 4.	Jika KD ₄ < 10%, maka skor = 1 + 30 x KD ₅ .			
		4.1.2.5 Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi/Surat Tanda Registrasi KDT _{SKA} = Persentase dosen tetap yang memiliki Surat Tanda Registrasi.	Jika KDT _{SKA} ≥ 100%, maka skor = 4.	Jika 10% < KDT _{SKA} < 100%, maka skor = (5 x KDT _{SKA}) – 0.5.			
		4.1.2.6 Rasio mahasiswa terhadap	15 ≤ R _{MD} ≤ 20	21 ≤ R _{MD} ≤ 25	26 < R _{MD} ≤ 30	R _{MD} > 30 atau < 15	

Skor	Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
		dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi (R _{MD})					
	4.1.3 Aktivitas Dosen Tetap Program Studi yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi	4.1.3 Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE (<i>Fulltime Teaching Equivalent</i>) R _{FTE} = rata-rata FTE	Jika $12 \leq R_{FTE} \leq 16$ sks, maka skor = 4.	Jika $5 < R_{FTE} < 11$ sks, maka skor = $(R_{FTE} - 3) / 2$. Jika $13 < R_{FTE} < 21$ sks, maka skor = $(71 - 3 \times R_{FTE}) / 8$.			Jika $R_{FTE} \leq 5$ sks, atau $R_{FTE} \geq 21$ maka skor = 1.
	4.1.4 Kegiatan dosen tetap program studi	4.1.4.1 Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri. Perhitungan skor sebagai berikut: Misalkan: a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) n = jumlah dosen tetap $SP = \frac{a + \frac{b}{4}}{n}$	Jika $SP \geq 2.25$, maka skor = 4.	Jika $0 < SP < 2.25$, maka skor = $1 + (4 \times SP)/3$.			
		4.1.4.2 Persentase dosen tetap yang pernah menjadi pakar/konsultan/staf ahli/nara sumber (bukan pejabat penuh waktu seperti direktur, dirjen, menteri, dll), dalam tiga tahun	Lebih dari 30% dosen tetap yang pernah menjadi pakar/konsultan/staf ahli pada lembaga/	Lebih dari 20% s.d. 30% dosen tetap yang pernah menjadi pakar/konsultan/	Lebih dari 10% s.d. 20% dosen tetap yang pernah menjadi pakar/konsultan/	Ada tetapi kurang atau sama dengan 10% dosen tetap yang	Tidak ada dosen tetap yang pernah menjadi pakar/konsultan/staf ahli pada

Skor	Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
		terakhir.	nasional atau internasional.	staf ahli pada lembaga nasional atau internasional.	staf ahli pada lembaga nasional atau internasional.	pernah menjadi pakar/konsultan/staf ahli pada lembaga nasional atau internasional.	lembaga lain.
4.2 Dosen Tidak Tetap	4.2.1 Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen (= P _{DTT})	P _{DTT} < 10% (P _{DTT} kurang atau sama dengan 10%)	10% ≤ P _{DTT} < 20% (P _{DTT} lebih atau sama dengan 10%, tetapi kurang dari 20%)	20% ≤ P _{DTT} < 30% (P _{DTT} lebih atau sama dengan 20%, tetapi kurang dari 30%)	30% ≤ P _{DTT} < 40% (P _{DTT} lebih atau sama dengan 30%, tetapi kurang dari 40%)	P _{DTT} ≥ 40% (P _{DTT} lebih atau sama dengan 40%)	
	4.2.2 Dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya. KDTT _{SKA} = Persentase dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya.	Jika KDTT _{SKA} =100%, maka skor = 4.	Jika 20% < KDTT _{SKA} < 100%, maka skor = (5 x KDTT _{SKA}) – 1.				
(Matriks Evaluasi Diri)							
Sumber Daya Manusia	4.3 Upaya pengembangan dosen oleh UPPS. Dengan indikator: • mengikuti rencana pengembangan SDM di	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS)	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap	Perguruan tinggi dan/atau unit pengelola program studi tidak memiliki rencana	

Skor	Kriteria	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
Deskriptor Butir Penilaian						
<p>perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten</p> <ul style="list-style-type: none"> • rasio dosen terhadap mahasiswa untuk bimbingan akademik dan tugas akhir sesuai SN Dikti • bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan ideal • terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI. 	<p>mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir sesuai SN Dikti. serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.</p>	<p>program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir sesuai SN Dikti</p>	<p>program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir tidak sesuai SN Dikti.</p>	<p>program studi (DTPS) tidak mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT), dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir tidak sesuai SN Dikti</p>	<p>pengembangan SDM.</p>	
<p>4.4 Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) dengan syarat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kualifikasi pendidikan tenaga kependidikan minimum Diploma. 2. kecukupan jumlah dan kesesuaian kompetensi tenaga kependidikan mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. 3. Kecukupan teknologi dan sistem 	<p>Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi pendidikan minimum Diploma, jumlah dan kompetensi sesuai dengan kebutuhan program studi serta didukung teknologi sistem informasi akademik dan</p>	<p>Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi pendidikan minimum Diploma, jumlah dan kompetensi sesuai dengan kebutuhan program studi,</p>	<p>Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi pendidikan minimum Diploma, namun jumlah dan kompetensi kurang sesuai dengan</p>	<p>Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi kualifikasi pendidikan minimum Diploma, jumlah kurang sesuai dengan kebutuhan</p>	<p>Unit pengelola program studi tidak memiliki tenaga kependidikan.</p>	

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	informasi mendukung proses administrasi akademik serta pembelajaran mahasiswa agar efektif.	pembelajaran yang berfungsi.	namun kurang didukung teknologi sistem informasi akademik dan pembelajaran.	kebutuhan program studi dan kurang didukung teknologi sistem informasi akademik dan pembelajaran.	program studi dan tidak didukung teknologi sistem informasi akademik dan pembelajaran	
	<p>4.5 Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma perguruan tinggi dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan proses pembelajaran (penyusunan kurikulum sampai dengan evaluasi pembelajaran) 2. Pelaksanaan proses pembelajaran 3. Memiliki agenda penelitian 4. Melaksanakan penelitian 5. Memiliki agenda PkM 6. Melaksanakan PkM 7. Ditindaklanjuti untuk proses perbaikan tridarma perguruan tinggi 8. terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian 	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma perguruan tinggi dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 7 aspek. serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma perguruan tinggi dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 6 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma perguruan tinggi dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 5 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma perguruan tinggi dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 4 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
5.1. Keuangan 5.1.1 Dana yang diterima Unit Pengelola Program Studi	5.1.1 Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (= PD_{MHS}) di Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir. Dana yang diterima oleh fakultas dapat berasal dari: a. Mahasiswa b. Usaha sendiri c. Pemerintah pusat dan daerah d. Sumber lain	Untuk PTN Jika $PD_{MHS} \leq 33\%$, maka skor = 4.	Jika $33\% < PD_{MHS} \leq 100\%$, maka skor = $[334 - (200 \times PD_{MHS})] / 67$.			
		Untuk PTS jika $P_{DM} \leq 66\%$, maka skor = 4.	Jika $P_{DM} > 66\%$, maka skor = $[134 - (100 \times P_{DM})] / 17$.			
5.1.2 Rincian alokasi dana di Unit Pengelola Program Studi	5.1.2.1 Penggunaan dana untuk operasional (Pendidikan, Penelitian & PkM) di Unit Pengelola Program Studi.	Dana Operasional (Do) > 60% dari total PD	Dana Operasional (Do) 50%-60% dari total PD	Dana Operasional (Do) 40%-49% dari total PD	Dana Operasional (Do) 30%-39% dari total PD	Dana Operasional (Do) < 30% dari total PD
	5.1.2.2 Penggunaan dana investasi per tahun selama tiga tahun terakhir di Unit Pengelola Program Studi.	$5\% \leq P_{DI} \leq 10\%$ dari total PD, maka skor = 4	$10\% < P_{DI} \leq 30\%$ dari total PD, maka skor = $6 - (20 \times P_{DI})$			$P_{DI} < 5\%$ atau $P_{DI} > 30\%$ dari total PD

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	5.1.2.3. Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir. R _{DP} = rata-rata dana penelitian/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)	Jika R _{DP} ≥ 10, maka skor = 4.	Jika 0 < R _{DP} < 10 juta, maka skor = (2 x R _{DP}) / 5			Jika R _{DP} = 0, maka skor = 0 Jika R _{DP} = 0, maka skor = 0
	5.1.2.4 Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir. R _{PKM} = rata-rata dana PkM/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)	Jika R _{PKM} ≥ 5, maka skor = 4.	Jika 0 < R _{PKM} < 5 juta, maka Skor = (4 x R _{PKM}) / 5			Jika R _{PKM} = 0, maka skor = 0.
5.2 Bahan pustaka Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi secara efektif. Catatan: Untuk asesmen kecukupan : Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia disesuaikan dengan contoh yang diberikan. Untuk asesmen lapangan:	5.2.1 Bahan Pustaka 5.2.1.1 Bahan pustaka berupa buku teks Catatan: minimal mempunyai 3 judul buku teks yang relevan dengan bidang program studi (verifikasi pada saat asesmen lapangan termasuk ketersediaan dan pemanfaatan <i>e-book</i>)	Jika jumlah judul ≥ 400, maka skor = 4.	Jika jumlah judul < 400, maka skor = (jumlah judul) / 100.			
	5.2.1.2 Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang	> 5 judul jurnal, nomornya lengkap.	4-5 judul jurnal, nomornya lengkap.	2 judul jurnal, nomornya lengkap.	Tidak ada jurnal yang nomornya	Tidak memiliki jurnal terakreditasi.

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan. Media dari masing-masing pustaka dapat berupa <i>hard copy</i> , <i>e-book</i> , <i>e-journal</i> , atau media lainnya	dimiliki termasuk <i>e-journal</i> (berlangganan) dalam tiga tahun terakhir dan dapat diakses Catatan: Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti, dalam bentuk cetak atau elektronik				lengkap.	
	5.2.1.3 Jumlah jurnal internasional yang dimiliki (berlangganan) termasuk <i>e-journal</i> dalam tiga tahun terakhir dan dapat diakses. Catatan: Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional.	≥ 2 judul jurnal, nomornya lengkap atau 2 database jurnal	1 judul jurnal yang nomornya lengkap atau 1 database jurnal	Ada jurnal tapi nomornya tidak lengkap.	Tidak ada jurnal internasional.	Tidak ada skor 0.
	5.2.1.4 Jumlah prosiding yang dimiliki dalam tiga tahun terakhir.	Jika jumlah prosiding seminar ≥ 9, maka skor = 4.	Jika $0 < J_{PROS} < 9$, maka skor = $1 + (J_{PROS}) / 3$.			Jika jumlah prosiding seminar = 0, maka skor = 0.
	5.2.1.5 Jumlah disertasi dan tesis yang dimiliki dalam tiga tahun terakhir.	Jika jumlah judul ≥ 200, maka skor = 4.	Jika jumlah judul < 200, maka skor = (jumlah judul) / 50.			
	5.2.2.1 Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di laboratorium dengan indikator: 1) Tersedia peralatan utama di laboratorium	Terpenuhi semua indikator	Terpenuhi 4 dari 5 indikator	Terpenuhi 3 dari 5 indikator	Terpenuhi 2 dari 5 indikator	Tidak ada nilai 0

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	keperawatan yang sesuai bidang kekhususan keilmuan dengan rasio jumlah alat berbanding mahasiswa maksimal 1:5 2) terdapat SOP peminjaman dan penggunaan alat, 3) alat milik sendiri, 4) Peralatan dalam kondisi terawat 5) Ada buku panduan praktikum					
	5.2.2.2 Kelayakan prasarana laboratorium keperawatan dengan indikator: 1) Tersedia ruang laboratorium keperawatan kekhususan keilmuan 2) Luas ruang laboratorium minimal 1,5m ² /mahasiswa 3) Memiliki jadwal 4) Utilisasi laboratorium (minimal 20 jam/minggu) untuk semua laboratorium 5) Daya tampung masing-masing laboratorium 10 mahasiswa /sesi 6) Milik sendiri	Memenuhi semua indikator	Memenuhi 5 dari 6 indikator	Memenuhi 4 dari 6 indikator	Memenuhi 3 dari 6 indikator	Tidak ada skor 0
(Matriks Evaluasi Diri)						

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
Keuangan, Sarana, dan Prasarana	<p>5.3 Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma perguruan tinggi dan investasi pada UPPS.</p> <p>Dengan indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjamin keberlangsungan operasional tridarma perguruan tinggi 2. Kecukupan investasi pengembangan sdm, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir 3. memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis 	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma perguruan tinggi, investasi pengembangan sdm, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir, serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma perguruan tinggi, investasi pengembangan sdm, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma perguruan tinggi.	Dana hanya cukup untuk keberlangsungan operasional tridarma perguruan tinggi	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.
	<p>5.4 Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi studi.</p> <p>Dengan indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya 	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran,	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, dan PkM.	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang kurang menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM.	Unit pengelola program studi tidak memiliki prasarana dan sarana.

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	prasarana dan sarana yang mutakhir 2. aksesibilitas yang cukup 3. menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM. 4. meningkatkan suasana akademik	penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.				
	5.5 Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi. Dengan indikator: 1. Dilaksanakan secara konsisten dan reguler 2. Ada tindak lanjut hasil audit internal 3. terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan. serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Tidak memiliki audit internal pengelolaan keuangan.
	5.6 Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi Dengan indikator:	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan	Tidak memiliki audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<ul style="list-style-type: none"> dilaksanakan secara konsisten tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun Terdapat tindak lanjut Terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian 	tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana. serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	

KRITERIA 6. PENDIDIKAN

skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
6.1.1 Struktur kurikulum dan substansi praktikum	<p>6.1.1 Struktur kurikulum dan substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum kekhususan keilmuan Sp Keperawatan Onkologi.</p> <p>PMKP = Persentase mata kuliah praktikum kekhususan keilmuan Sp Keperawatan Onkologi yang memiliki modul praktik (Pedoman Praktik Lengkap) dan pelaksanaannya sesuai dengan jumlah beban studi, metode dan tempat praktik.</p> <p>Pelaksanaan Modul dinilai dari dokumen <i>logbook</i> praktik mahasiswa/RPS</p>	Jika PMKP \geq 80%, maka skor = 4.	Jika PMKP < 80%, maka skor = 5 x PMKP.			
6.1.2 Ketersediaan Wahana Praktik Kekhususan Keilmuan: Rumah Sakit dan sarana pelayanan kesehatan lainnya.	<p>6.1.2 Ketersediaan wahana pembelajaran klinik yang memenuhi indikator:</p> <p>1) Menggunakan wahana pembelajaran klinik minimal dengan 1 2 RS kelas B sebagai wahana utama</p> <p>2) Menggunakan wahana pembelajaran klinik minimal dengan 2 RS kelas C sebagai wahana pendukung</p> <p>3) Memiliki MoU yang masih berlaku dengan RS pembelajaran klinik</p> <p>3) Memiliki MoU yang masih berlaku dengan RS yang berkualifikasi rumah sakit khusus atau wahana fasilitas pelayanan kesehatan lain</p>	Memenuhi semua indikator	Memenuhi 5 dari 6 indikator	Memenuhi 4 dari 6 indikator	Memenuhi 3 dari 6 indikator	Tidak ada skor 0

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>untuk pencapaian kompetensi lainnya</p> <p>4) RS lahan praktik telah terakreditasi</p> <p>5) Pembimbing klinik minimal Spesialis Keperawatan Onkologimagister keperawatan/magister kesehatan + 2 tahun pengalaman kerja di area Pelayanan Spesialis keperawatan onkologi. Memiliki STR dan SIPP yang masih berlaku, memiliki sertifikat pembimbing klinis, memiliki surat tugas sebagai pembimbing dari wahana praktik 6) Rasio pembimbing klinik dan mahasiswa 1 : 5</p>					
6.3 Pelaksanaan Pembelajaran Pembimbingan Tugas Akhir (Tesis)	6.3.1 Visiting Professor Dosen dengan kualifikasi doktor minimal lektor kepala di luar institusi pendidikan Program Studi dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi <i>visiting professor</i> pada Program Studi dalam tiga tahun terakhir. Minimal 3 bulan dalam 1 tahun dan melakukan kegiatan tridarma perguruan tinggi.	Ada dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi <i>visiting professor</i> pada Program Studi dalam tiga tahun terakhir.	Ada dosen dari institusi pendidikan lain dalam negeri dengan akreditasi tertinggi dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi <i>visiting professor</i> pada Program Studi dalam tiga tahun terakhir.	Tidak pernah ada <i>visiting professor</i> .	Tidak ada nilai di bawah 2	
	6.3.2 Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing Tugas Akhir (TA) per semester	Jika $R_{MPA} \leq 4$, maka skor = 4.	Jika $20 < R_{MPA} < 60$, maka skor = $(60 - R_{MPA}) / 10$.			Jika $R_{MPA} \geq 60$ atau tidak ada perwalian, maka

Kriteria		4		3		2		1		0	
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)									
skor											
Deskriptor Butir Penilaian										skor = 0.	
(= R_{MPA})											
6.3.3 Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa selama menyelesaikan tugas akhir (=PP)		Jika $PP \geq 3.0$ maka skor = 4.		Jika $0 < PP < 3$, maka skor = $PP + 1$.						Jika $PP = 0$, maka skor = 0.	
6.3.4 Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir P_{DPU} = persentase dosen pembimbing utama yang berpendidikan Minimum S2 keperawatan dengan Spesialis Keperawatan Onkologi dan jabatan akademik minimum lektor kepala		Jika $P_{DPU} \geq 80\%$, maka skor = 4		Jika $P_{DPU} < 80\%$, maka skor = $2 + (5 \times P_{DPU})/2$.							
6.3.5 Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir (=R _{PTA})		Struktur kurikulum tugas akhir dijadwalkan selesai dalam satu semester:									
		Jika $R_{PTA} \leq 6$ bulan, maka skor = 4.		Jika $6 \text{ bulan} < R_{PTA} < 14$ bulan, maka skor = $(14 - R_{PTA}) / 2$.				Jika $R_{PTA} \geq 14$ bulan, maka skor = 0.			
		Struktur kurikulum tugas akhir dijadwalkan selesai dalam dua semester:									
		Jika $R_{PTA} \leq 12$ bulan, maka skor = 4.		Jika $12 \text{ bulan} < R_{PTA} < 28$ bulan, maka skor = $(28 - R_{PTA}) / 4$.				Jika $R_{PTA} \geq 28$ bulan, maka skor = 0.			
(Matriks Evaluasi Diri) Pendidikan	6.4 Keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik. Indikator:		Mata kuliah keunggulan program studi memenuhi 4 indikator	Mata kuliah keunggulan program study memenuhi indikator 1,2 dan 3	Mata kuliah keunggulan program study memenuhi indikator 1 dan 2	Mata kuliah keunggulan program study memenuhi hanya satu indikator	Tidak ada nilai 0				

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	1. Ada LO pembelajaran 2. LO pembelajaran yang mendukung ketercapaian visi misi prodi 3. Ketersediaan <i>roadmap</i> penelitian 4. Ketersediaan <i>roadmap</i> pengmas					
	6.5 Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi Dengan indikator: a. Pemangku kepentingan internal (pengelola, dosen, mahasiswa) b. Pemangku kepentingan eksternal (op, asosiasi, institusi pengguna, dan alumni) c. Melibatkan pakar	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan seluruh komponen pemangku kepentingan internal, eksternal, dan direview oleh pakar bidang ilmu program studinya.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan sebagian pemangku kepentingan internal dan eksternal dan melibatkan pakar	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan sebagian pemangku kepentingan internal dan eksternal tanpa melibatkan pakar	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan sebagian pemangku kepentingan internal	Tidak ada Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.
	6.6 Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi yang sesuai pada program studi. Dengan indikator: 1. Capaian pembelajaran memenuhi KKNI 2. Dimutakhirkan secara berkala 3. Disesuaikan dengan perkembangan iptek dan kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 3-4 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 3-4 tahun sesuai kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>6.7 Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi. Catatan: digambarkan dalam peta kompetensi.</p> <p>Dengan indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya peta Kompetensi 2. Fleksibilitas dan memfasilitasi keberagaman minat 3. Mata kuliah pilihan 	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi, serta memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Tidak ada nilai di bawah 1.
	<p>6.8 Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada program studi.</p> <p>Dengan indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berpusat pada mahasiswa 2. Pembelajaran pemecahan masalah (PBL) 3. Integrasi 4. Peningkatan keterampilan (<i>Skill</i>) 5. Pemaparan sedini mungkin kasus (<i>early exposure</i>) 6. Kerja sama tim 	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sangat sesuai dengan capaian pembelajaran	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang cukup sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang kurang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.9 Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan	Mutu RPS sangat baik dan didukung	Mutu RPS baik dan didukung	Mutu RPS baik dan didukung	Mutu RPS cukup baik dan didukung	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.</p> <p>Dokumen RPS mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target capaian pembelajaran, 2. Bahan kajian, 3. Metode pembelajaran 4. Waktu dan tahapan asesmen 5. Hasil capaian pembelajaran 6. Ditinjau dan disesuaikan secara berkala 7. Dapat diakses oleh mahasiswa 	bukti dokumen lengkap mencakup semua aspek 1 sampai 7	bukti dengan sebagian besar dokumen	bukti dengan sebagian dokumen	bukti dengan sebagian kecil dokumen	
	<p>6.10 Mutu pelaksanaan pembelajaran meliputi proses dan hasil belajar mahasiswa untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, <p>yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.</p>	<p>Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, RPS, RPP, sampai dengan evaluasi mencakup 5 prinsip penilaian</p>	<p>Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, RPS, RPP sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 4 prinsip</p>	<p>Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, RPS, RPP sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 3 prinsip</p>	<p>Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, RPS, RPP, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 2 prinsip</p>	Tidak ada nilai di bawah 1

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
			penilaian	penilaian	penilaian	
	<p>6.11 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik, 2. Perencanaan, 3. Pelaksanaan proses pembelajaran 4. Beban belajar mahasiswa 5. Dilaksanakan secara konsisten 6. Ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi. 7. terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian 	<p>Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 6 aspek. serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian</p>	<p>Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 5 aspek.</p>	<p>Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 4 aspek.</p>	<p>Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 3 aspek.</p>	<p>Tidak ada nilai di bawah 1</p>
	<p>6.12 Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.</p> <p>Dengan indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. dilaksanakan setiap semester 2. menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran 3. terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian 	<p>Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap semester dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang sangat signifikan. serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian</p>	<p>Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap tahun dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang signifikan.</p>	<p>Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan secara berkala (dalam jangka waktu yang tidak pasti) dan menunjukkan peningkatan mutu proses</p>	<p>Tidak dilakukan tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan tidak menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran.</p>	<p>Tidak ada nilai di bawah 1.</p>

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
				pembelajaran yang cukup signifikan.		
	<p>6.1.3 Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi. Contoh: kuliah umum/<i>studium generale</i>, seminar ilmiah, bedah buku.</p> <p>Indikator penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • kegiatan pembelajaran terstruktur • dilaksanakan secara rutin setiap tahun • berjalan sangat baik dan kondusif. 	Semua kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan sangat baik dan kondusif.	Sebagian kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan dengan baik.	Kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan hanya dalam bentuk kegiatan kuliah umum dan seminar ilmiah secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan cukup baik.	Tidak ada kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur.	Tidak ada nilai di bawah 1.

KRITERIA 7. PENELITIAN

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
7.1 Kegiatan Penelitian	<p>7.1 Kegiatan Penelitian oleh dosen tetap di Program Studi sesuai <i>roadmap</i> visi keilmuan selama tiga tahun terakhir</p> <p>Kriteria penilaian: Perhitungan nilai penelitian yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan</p> <p>Keterangan: NKr = Skor sesuai <i>roadmap</i> NKI = Skor sesuai lingkup n = Jumlah penelitian f = Jumlah dosen</p> <p>Lingkup penelitian: a. internasional, bobot = 4 b. nasional, bobot = 2 c. wilayah, bobot = 1</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>; d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 g = tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1</p> <p>Perhitungan: $NKr = (d \times n \times 4) + (e \times n \times 2) + (g \times n \times 0) / f$ $NKI = (a \times n \times 4) + (b \times n \times 2) + (c \times n \times 0) / f$ $NK = (NKr + NKI) / 2$</p>	NK ≥ 6 (NK lebih atau sama dengan 6)	4 ≤ NK < 6 (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	2 ≤ NK < 4 (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	0 < NK < 2 (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	NK = 0

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Penelitian	<p>7.2 Relevansi penelitian pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian yang mengacu pada visi keilmuan program studi, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i>, dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi hasil penelitian pada mata kuliah. 6) terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI 	Program studi memenuhi 5 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa. serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	Program studi memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan <i>roadmap</i> .	Program studi tidak mempunyai <i>roadmap</i> penelitian dosen dan mahasiswa.
	<p>7.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur-unsur:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan mahasiswa, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i>, dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) terdapat tinjauan manajemen 	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 4 aspek. serta terdapat tinjauan manajemen	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 3 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 2 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	sebagai bentuk pengendalian.	sebagai bentuk pengendalian.				

KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
<p>8.1 Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat</p>	<p>8.1 Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di Program Studi sesuai <i>roadmap</i> visi keilmuan selama tiga tahun terakhir).</p> <p>Kriteria penilaian: Perhitungan nilai pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan.</p> <p>Keterangan: NK = Skor pengabdian kepada masyarakat n = Jumlah PkM f = Jumlah dosen</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>; d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 g = tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1</p> <p>Perhitungan: $NK = (d \times n \times 4) + (e \times n \times 2) + (g \times n \times 1) / f$</p>	<p>$NK \geq 6$ (NK lebih atau sama dengan 6)</p>	<p>$4 \leq NK < 6$ (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)</p>	<p>$2 \leq NK < 4$ (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)</p>	<p>$0 < NK < 2$ (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)</p>	<p>NK = 0</p>
(Matriks Evaluasi Diri)						
<p>Pengabdian Kepada Masyarakat</p>	<p>8.2 Relevansi PkM pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> yang mengacu pada visi keilmuan PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM.</p>	<p>Program studi memenuhi 5 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa. serta terdapat indikator kinerja tambahan yang</p>	<p>Program studi memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi</p>	<p>Program studi memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan</p>	<p>Program studi memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan</p>	<p>Program studi tidak mempunyai <i>roadmap</i> PkM dosen dan mahasiswa.</p>

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran. 6) serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI	melampaui SN DIKTI	PkM dosen dan mahasiswa.	mahasiswa.	mahasiswa tidak sesuai dengan <i>roadmap</i> .	
	8.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur-unsur: 1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 4 aspek. serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 3 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 2 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
9.1 Pendidikan	<p>9.1.1 Persentase Keberhasilan Studi pada program spesialis. A = Jumlah Mahasiswa B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi ≤ 1,5 th dengan bobot 1,0 C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi >1,5 th s.d 4 th dengan bobot 0,5 D = Jumlah Mahasiswa DO dengan bobot 0,0</p> <p>Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = $[(B + C)/A] \times 100\%$</p>	Jika PKS ≥ 95%, maka Skor = 4	Jika 40% ≤ PKS < 95% , maka Skor = $((80 \times PKS) - 24) / 11$			Jika PKS < 40%, maka Skor = 0
	<p>9.1.2 IPK Lulusan pada Program Studi</p> <p>Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama tiga tahun terakhir pada Program Studi a = banyaknya lulusan dengan IPK ≤ 3.50. b = banyaknya lulusan dengan IPK 3.51 – 3.75. c = banyaknya lulusan dengan IPK ≥ 3.76.</p> <p>$N_{IPK} = [(a \times 2) + (b \times 3) + (c \times 4)] / (a + b + c)$</p>	Jika $N_{IPK} \geq 3$, maka skor = 4.	Jika $N_{IPK} < 3$, maka skor = $2 \times N_{IPK} - 2$		Tidak ada skor < 2	
9.1.3 Jumlah lulusan mahasiswa reguler	9.1.3. Persentase kelulusan tepat waktu (K_{TW})	Jika $K_{TW} \geq 70\%$, maka skor = 4.	Jika $15\% < K_{TW} < 70\%$, maka skor = $[(80 \times K_{TW}) - 12] / 11$			Jika $K_{TW} \leq 15\%$, maka skor = 0.

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	Rumus perhitungan: $K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$ Catatan: Huruf-huruf (d) dan (f) pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 9.1.2.2.1					
	9.1.4 Uji Kompetensi 9.1.4.1 Persentase kelulusan <i>first-taker</i> (P_{FT}) untuk Uji Kompetensi Ners Spesialis Indonesia (UKNSI) dalam tiga tahun terakhir. $P_{FT} = [(b)/(a)] \times 100\%$	Jika $P_{FT} \geq 80\%$, maka skor = 4.	Jika $20\% < P_{FT} < 80\%$, maka skor = $(20 \times P_{FT} - 4)/3$.			$P_{FT} \leq 20\%$, maka skor = 0.
9.1.5 Evaluasi lulusan	9.1.5 Evaluasi Lulusan 9.1.5.1 Masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama	Jika $R_{MT} \leq 3$ bulan, maka Skor = 4.		Jika $3 < R_{MT} < 12$, maka Skor = $(48 - (4 \times WT)) / 9$.		$R_{MT} \geq 12$ bulan, maka Skor = 0
	9.1.5.2 Pendapat pengguna (<i>employer</i>) lulusan terhadap mutu alumni. Ada 8 jenis kompetensi. Skor akhir = $[4 \times (a) + 3 \times (b) + 2 \times (c) + (d)] / [(a) + (b) + (c) + (d)]$			Skor = Skor akhir		

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
9.2 Penelitian	<p>9.2.1 Jumlah artikel ilmiah yang disajikan/ dipublikasikan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS, selama 3 tahun.</p> <p>Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: NK = Nilai kasar = $\frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ Keterangan: f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS n_a, n_b, n_c dapat dilihat pada Tabel 9.2.1</p> <p>Catatan: Untuk borang yang masih menggunakan tanda √ dalam mengisi sel-sel pada kolom 5, 6, dan 7 agar diganti dengan banyaknya dosen pada kolom 3.</p>	Jika NK ≥ 6, maka skor = 4.	Jika 0 < NK < 6, maka skor = 1 + (NK / 2).			Jika NK = 0, maka skor = 0.
	9.2.2 Penelitian/Karya dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Dua atau lebih karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan	Satu yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan	Tidak ada karya dosen tetap yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayas	Tidak ada nilai 1 dan 0	

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	selama tiga tahun terakhir pada program studi.	Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	dari lembaga nasional/internasional	a atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional.		
9.3 Pengabdian kepada Masyarakat	9.3 Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program spesialis.	Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Memiliki minimal 1 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Tidak memiliki Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Tidak ada nilai 1 dan 0	
9.4 Penghargaan/Pencapaian/Reputasi	9.4.1 Penghargaan untuk Dosen Tetap Program Studi Prestasi dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat nasional dan internasional; besaran dan proporsi dana penelitian dari sumber institusi sendiri dan luar	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi internasional, nasional, wilayah dan lokal PT.	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi nasional, wilayah dan lokal PT.	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi regional/wilayah dan hibah dana dari PT sendiri melalui kompetisi.	Mendapatkan penghargaan, hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik yang berupa hibah dana dari PT sendiri.	Tidak pernah mendapat penghargaan.

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	institusi. Catatan: selama tiga tahun terakhir					
	9.4.2 Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik	Ada bukti penghargaan juara lomba tingkat internasional, nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba tingkat nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba tingkat wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba tingkat lokal PT	Tidak ada bukti penghargaan juara lomba di semua tingkatan.
(Matriks Evaluasi Diri)						
Luaran dan Capaian	<p>9.5 Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, <i>feedback</i>, dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada program studi.</p> <p>Dengan indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. terdapat monev, 2. <i>terdapat feedback</i> 3. tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran 	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev, dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, tanpa diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>9.6 Pelaksanaan penelitian diikuti dengan <i>monev</i>, <i>feedback</i>, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.</p> <p>Dengan indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. terdapat <i>monev</i>, 2. terdapat <i>feedback</i> 3. tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah 	<p>Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan <i>monev</i>, <i>feedback</i>, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.</p>	<p>Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan <i>monev</i> dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.</p>	<p>Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan <i>monev</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.</p>	<p>Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan <i>monev</i>, <i>feedback</i>, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.</p>	<p>Tidak ada nilai di bawah 1</p>
	<p>9.7 Pelaksanaan PkM merupakan tindak lanjut hasil dari penelitian diikuti dengan <i>monev</i>, <i>feedback</i>, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.</p> <p>Dengan indikator:</p>	<p>Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan <i>monev</i>, <i>feedback</i>, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh</p>	<p>Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan <i>monev</i> dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.</p>	<p>Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan <i>monev</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna,</p>	<p>Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan <i>monev</i>, <i>feedback</i>, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan</p>	<p>Tidak ada nilai di bawah 1</p>

Kriteria	skor	4	3	2	1	0	
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)					
	1. terdapat monev, 2. <i>terdapat feedback</i> 3. ada tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah PkM	Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.			dan Buku ber-ISBN.	Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	
Analisis dan Program Pengembangan	10.1 Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada <i>feedback</i> serta ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada <i>feedback</i> namun belum ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi namun belum menunjukkan adanya <i>feedback</i> .	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.	
	10.2 Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui	Tidak ada nilai di bawah 1.	

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
		identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan objektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindaklanjut.	permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan objektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada tindaklanjut.	yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan objektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan objektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	
	10.3 Program Pengembangan yang dilakukan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindaklanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada tindaklanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.